

**INTERAKSI OBAT ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN  
HIV/AIDS DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
pada Program Studi S1 Farmasi



**WANDA ULFAH ZAKIYAH  
31118138**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
OKTOBER 2022**

## ABSTRAK

### INTERAKSI OBAT ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV/AIDS DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Wanda Ulfah Zakiyah

Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

#### Abstrak

Interaksi obat adalah modifikasi efek suatu obat akibat obat lain yang diberikan secara bersamaan sehingga efektivitas atau toksisitas satu obat atau lebih berubah. Penderita HIV/AIDS memerlukan pengobatan menggunakan Antiretroviral (ARV). Umumnya terapi ARV diberikan dalam bentuk kombinasi obat karena dapat menurunkan kejadian penurunan kekebalan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepan obat serta potensi interaksi obat pada pasien HIV/AIDS di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional bersifat retrospektif yang dilakukan di klinik Teratai RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada bulan Januari-Maret 2022. Hasil penelitian menunjukkan persepan obat antiretroviral pada pasien HIV/AIDS di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya yang paling banyak digunakan adalah TLE atau kombinasi tenofovir (TDF), lamivudin (3TC), dan efavirenz (EFV) sebanyak 211 pasien dengan persentase 57,03%. Dari data 370 pasien dengan 10 jenis obat ARV dan 4 jenis obat non-ARV didapatkan obat yang mengalami interaksi sebanyak 496 kasus (79,61%). Interaksi berdasarkan tingkat keparahan interaksi yaitu moderat 99,60%; dan minor 0,40%, sedangkan berdasarkan mekanisme interaksi yaitu interaksi farmakokinetik sebesar 0,40% dan interaksi farmakodinamik sebesar 99,60%.

**Kata kunci:** HIV/AIDS, antiretroviral, interaksi obat

#### Abstract

*Drug interaction is the modification of the effect of a drug due to another drug being administered simultaneously so that the effectiveness or toxicity of one or more drugs changes. ARV therapy is given in the form of a combination of drugs because it can reduce the incidence of decreased immunity. This study aims to determine drug prescribing and potential drug interactions in HIV/AIDS patients at Regional General Hospitals dr. Soekardjo Tasikmalaya. The research method used is retrospective observational which was carried out at the Klinik Teratai of RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya City in January-March 2022. The results showed that the prescribing of antiretroviral drugs in HIV/AIDS patients at dr. Soekardjo Tasikmalaya Hospital, the most widely used was TLE or a combination of tenofovir (TDF), lamivudin (3TC), and efavirenz (EFV) as many as 211 patients with a percentage of 57.03%. From the data of 370 patients with 10 types of ARV drugs and 4 types of non-ARV drugs, 496 cases of interactions were obtained (79.61%). Interactions based on the severity of the interaction are moderate 99.60%; and minor 0.40%, while based on the interaction mechanism, namely pharmacokinetic interactions of 0.40% and pharmacodynamic interactions of 99.60%.*

**Keywords:** HIV/AIDS, antiretroviral, drug interaction